

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Arsip

- Arsip Rencana Induk : Pemugaran Peninggalan Sejarah dan Purbakala Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Pelita II/III 1979.
- Arsip Pimpinan Proyek Pengembangan Pariwisata Sulawesi Selatan : tentang penyampaian pembangunan fisik objek – objek wisata untuk fasilitas umum 30 april 1984.
- Arsip Surat Perinta Kerja (SPK) tanggal 6 januari 1984 : pemeliharaan situs/bangunan peninggalan sejarah dan purbakala di Kompleks Makam Raja-raja Tallo dan Taman Prasejarah Leang-leang.
- Arsip Laporan : perbaikan jalan setapak dan kolam di Taman Prasejarah Leang-leang Maros tahun 1986 oleh Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan.
- Arsip Keputusan Kepala Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan tentang pembagian tugas pegawai tanggal 25 juni 1988.
- Arsip Surat Perintah Kerja (SPK) tanggal 2 oktober 1990 : perbaikan ruang informasi, pembuatan jalan setapak, dan pembuatan rumah tempat istirahat, papan informasi di taman purbakala leang-leang Maros.
- Arsip serah terima hasil pekerjaan tanggal 27 agustus 1991 : pemagaran, jalan setapak, paving block dan rumah-rumah tempat istirahat dalam rangka pemeliharaan Situs Taman Purbakala Leang-leang di Kab. Maros.
- Arsip Surat Perintah Kerja (SPK) tanggal 1 februari 1994 pekerjaan : pengadaan bahan-bahan pemeliharaan situs/bangunan cagar budaya di daerah Sulawesi Selatan tahun anggaran 1993/1994.
- Arsip Surat Perintah Kerja (SPK) tanggal 15 januari 1994 pekerjaan : Pemeliharaan/pertamanan di lokasi Taman Prasejarah Leang-leang dan Leang Jarie Kabupaten Maros tahun anggaran 1993/1994.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 1969 tentang pedoman pembinaan pengembangan kepariwisataan nasional.
- Staatblad Van Netherlandsch – Indie 1931 No. 238 Rechtswezen Monnumenten*
- Staatsblad Van Nederlandsche – Indie 1919 No. 90 Naturmonumenten.*
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959.
- Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1992 tentang cagar budaya.



- Abd. Muttalib M. 1980. *Daerah Pemukiman di Masa Purba*. Ujung Pandang : Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala.
- Abd. Muttalib M. dan Hadimuljono. 1979. *Sejarah Kuno Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang : Kantor Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Provinsi Sulawesi Selatan.
- Andi Muhammad Said, Muhammad Ramli, Iwan Sumantri. 2007. *Direktori Potensi Wisata Budaya di Kawasan Karts Maros – Pangkep Sulawesi Selatan Indonesia*. Makassar : Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Sulawesi Selatan.
- Amran Ahmad dan Siady Hamzah, 2016. *Database Karts Sulawesi Selatan*. Makassar : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
- Andi Muhammad Said. 2013. *Refleksi 100 Tahun Lembaga Purbakala Makassar 1913 – 2013*. Makassar : Yayasan Pendidikan Mohammad Natsir.
- Mulvaney, D.J dan R.P Soejono. 1979. *The Australian – Indonesia Archelological Expedision to Sulawesi*. Australia : National University.
- Abbas. 1999. *Album Kepurbakalaan Sulawesi Selatan (Petunjuk Singat Pariwisata)*. Makassar : Dekdikbud Provinsi Sulawesi Selatan.
- Eka pariyanti, Rinnanik dan Buchori. 2020. *Objek Wisata Dan Pelaku Usaha*. Surabaya : Pustaka Aksara.
- Miller, George. 2021. *Indonesia Timur Tempo Doeloe*. Jakarta : Komunitas Bambu.
- Hekeeren, Van H.R. 1957. *The Stone Age of Indonesia*. Djakarta : S. Gravenhage - Martinus Nijhoff.
- Hadimuljono. 1980. *Prasejarah Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang : Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan.
- Glover, Ian C. 1976. *Ulu Leang Cave, Maros : A Preliminary Sequence of Post – Pleistocene Cultural Develoment in South Sulawesi*. London : Institute of Archeology.
- Iwan Sumantri, Dkk, 2022. *Menyelami Waktu 40.000 Tahun Berdialog Dengan Masa Lalu Di Taman arkeologi Leang-leang*. Jakarta : kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- I Gusti Bagus Rai Utama. 2014. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Depublish.
- Laode Muhammad Aksa. 2017. *Profil Balai Pelestarian Cagar Budaya*. Makassar Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan.
- r dan Hasanuddin., 2014. *Kota Kolonial Maros*. Maros : dinas dan ebudayaan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Maros.
- g. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung : Alfabeta.



- Sarasin, Paul dan Sarasin, Fritz. 1905. *Reisen In Celebes : Ausgefuhrt in de Jahren 1893 – 1896 und 1902 – 1903*. German : C.W Kreidels Verlag.
- Ridwan. 2020. *Ekonomi Dan Pariwisata*. Makassar : Garis khatulistiwa
- R. Cecep Eka Permana Dkk. 2018. *Eko-Wisata Budaya Leang-leang..* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta : Kanisius.
- St. Nuraeda, dkk, 2008. *Album Sejarah dan Kepurbakalaan Sulawesi Selatan*. Makassar : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Selatan.
- Yuke Ardhia. 2015. *Penelitian Arsitektural Untuk Kajian Pendirian Museum Maros-Pangkep*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Artikel Jurnal

- Anda Presetyo Ery. 2018. Pengelolaan Taman Prasejarah Leang-leang Di Kabupaten Maros Sebagai Destinasi Wisata Sejarah. *Jurnal kajian bahasa dan pariwisata*.
- Andi Zulfikar Darrusalam dkk. 2023. Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Enny Mulyantari. 2018. Pengembangan Objek Wisata Budaya Taman Prasejarah Leang-leang, Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal media wisata*.
- I Nyoman Siryayasa, Muh Zainuddin Badollahi , Rifai. 2020. Manajemen dan Sejarah Pengelolaan Taman Wisata Bantimurung di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Muh Nur Awal, dkk. 2022. Eksistensi Situs Leang – Leang Sebagai Objek Wisata Dalam Menunjang Pembangunan Daerah Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Muhammad Nur. 2017. Analisis Nilai Penting 40 Situs Gua Prasejarah Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*.
- Nirmala pratiwi, Erna Cahyani. 2020. Optimalisasi Pengelolaan Taman Prasejarah Leang-leang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Maros. *Jurnal Mallinosata* .
- Novrianti Rizkia. 2017. Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Pemeliharaan Objek Wisata Air Panas Di Kecamatan Kongkali Kabupaten Paser. *Jurnal ilmu pemerintahan*.



Natsir Mallawi, Nurasia Natsir, Muhammad Anas. 2023. Optimalisasi Taman Prasejarah Leang – Leang Pada Kantor Dinas Pariwisata. *Jurnal of Administrative and Sosial Science*.

Radiatul dkk. Eksistensi Gua Leang – Leang 2000 -2020 Suatu Kajian Sejarah Pariwisata. *Jurnal Pemikiran Kesejararahan dan Pendidikan Sejarah*.

Syafaat Rahman Musyakkat dan Nurfadillah Fajri Rahman. 2022. Menelisik Aktivitas Pariwisata Sulawesi Selatan Pada Masa Kolonial (1929 – 1942). *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*.

Yati Heryati. 2019. Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal ilmiah ekonomi pembangunan*.

Skripsi dan Tesis

Anita. 2016. *Kontribusi Objek Wisata Taman Prasejarah Leang-leang Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kalabbirang Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nur Asma. 2021. *Maros Pada Masa Dii/Tii 1953 – 1965*. Tesis. Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Makassar.

Riska. 2018. *Perkembangan Wisata Alam Bantimurung 1919-1967 (sejarah pariwisata)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Suhendra Catur Saputra. 2021. *Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Palembang Bird Park Kota Palembang Sumatra Selatan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Internet

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Taman Prasejarah Leang - Leang*, diakses di <https://budaya.data.kemdikbud.go.id/cagarbudaya/objek/K> pada tanggal 20 November 2023.

Museum Daerah Kabupaten Maros, *Peninggalan Jepang di Maros Sulawesi Selatan*, diakses di <http://museum.maroskab.go.id/>. pada tanggal 12 September 2023.

Wereld Museum, *Leang-Leang Gorge De Lealian Vu Du Kamp Mandjanan*, diakses di <https://hdl.handle.net/20.500.11840/594371> pada tanggal 2 Januari 2024.

Wawancara



imuddin (73 tahun / pensiunan Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan) : Wawancara tanggal 24 Desember 2023, Jl. Bumi amalanrea Permai Makassar.

Bapak Juma (64 tahun / pensiunan Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan) : Wawancara tanggal 20 Januari 2024, Kelurahan balocci Baru Pangkep.

Bapak Haris (46 tahun / Juru Selamat Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan) : Wawancara tanggal 15 Januari 2024, Jl. Sultan Alauddin Makassar.

Bapak Iwan (48 tahun / Juru Selamat Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan) : Wawancara tanggal 16 Januari 2024, Jl. Sultan Alauddin Makassar.

Rahmatia (47 tahun / Kepala Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Maros)
Wawancara tanggal 21 Februari 2024, Jl. Jenderal Sudirman Maros.

Bapak Oki (47 tahun / Pegawai Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah 19) :
Wawancara tanggal 2 Juli 2024, Kelurahan Leang – Leang, Kecamatan Kalabbirang Kabupaten Maros.

Bapak Muhammad Amrullah (64 tahun / Pedagang) wawancara tanggal 2 juli 2024, Kelurahan Leang – Leang, Kecamatan Kalabbirang, Kabupaten Maros.

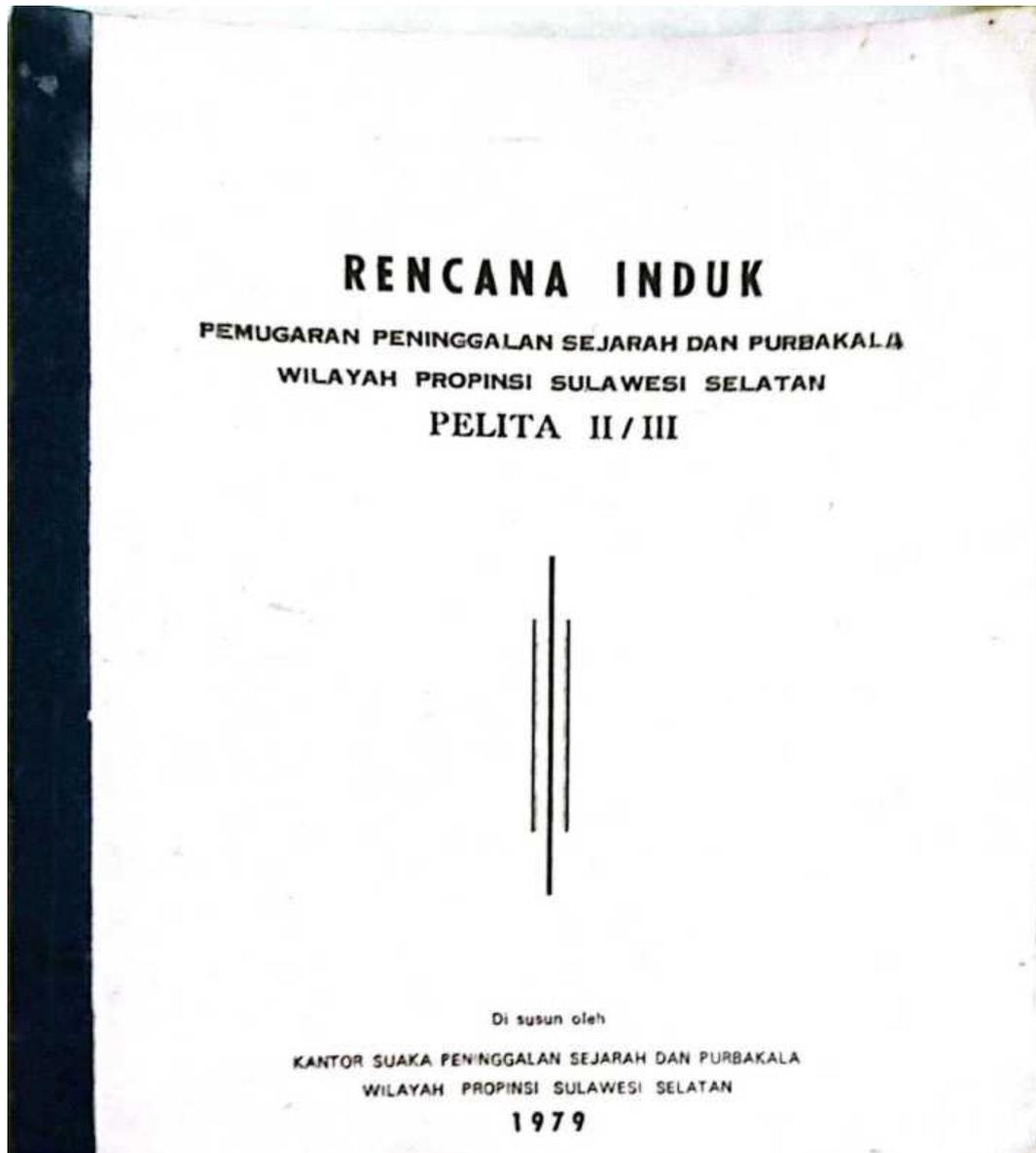
Bapak Mardan (48 tahun / Juru Parkir) Wawancara pada tanggal 2 Juli 2024, Kelurahan Leang – Leang, Kecamatan Kalabbirang , Kabupaten Maros.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemugaran Peninggalan Sejarah dan Purbakala Wilayah

Provinsi Sulawesi Selatan PELITA II/III



Optimized using
trial version
www.balesio.com

1. KEBUDAYAAN.

1.1. ASAS KESEJARAHAN NESEJARAHAN DAN KEPURBAKALAN.

Bukti adanya kebudayaan manusia di daerah Sulawesi Selatan ditandai dengan diketemukannya peninggalan mereka yang berupa alat-alat kerja yang terbuat dari batu. Menurut H.R. van Heekeren seorang ahli purbakala Belanda, alat-alat batu itu disebutnya alat paleolithik. Tempat diketemukannya alat-alat itu di daerah aliran sungai Wulan Cabenge, Caleko di daerah Kabupaten Soppeng dan di Sonpon, Caleko di daerah Kabupaten Wajo. Umur peninggalan kebudayaan itu diperkirakan ratusan ribu tahun. Kala dimana alat-alat (artefak) itu dipergunakan lazin disebut Kala Plestosin.

Setelah kala plestosin berakhir, terdapat bukti bahwa manusia bertempat tinggal di gua-gua batu kapur yang banyak sekali terdapat di Sulawesi Selatan antara lain di Kabupaten Maros, Pangkep, Bantaeng, Bulukumba, Bone dan Soppeng. Peninggalan Kebudayaan Manusia penghuni gua prasejarah berupa gambar/lukisan pada dinding gua (rock painting) ; biasanya gambar jari (hand stencils) dan gambar babi rusa. Para ahli purbakala menyebutnya "Kebudayaan Toala". Lukisan-lukisan pada dinding batu dapat disaksikan pada gua Durung, Gua PettaE, gua Lambatorang di Maros, Gua Sumpang Bitu di Kabupaten Pangkep, dan banyak lagi yang lainnya. Disamping lukisan, para ahli menemukan pula alat-alat kerja mereka yang terbuat dari batu, tulang dan kerang. Dari hasil penelitian para ahli purbakala Belanda, Australia, Inggris dan Indonesia terhadap sisa-sisa kebudayaan yang ditemukan dalam penggalian kepurbakalaan di gua-gua di daerah Sulawesi Selatan dapat disimpulkan bahwa kebudayaan tersebut berkembang antara 5.999 sampai 1.000 tahun sebelum Masehi. ")

"), Hedi Suljono, SEJARAH KUNO SULAWESI SELATAN.



c. Pembuatan Taman Rurbakala Gua PottaE dan Pottakero di Desa Kolabhirang, Leang-Leang Maros (di rencanakan 2 tahun).

Tahap I: Pengerjaan tahap pertama ini dapat menyelesaikan :

- Pertamanan pada lokasi Gua PottaE antara lain pembuatan jalan setapak sepanjang 200 m, penanaman rumput gajah seluas 500 m², penanaman tanaman hias 120 pohon.
- Pembuatan pagar di lokasi Gua PottaE dengan tiang besi siku cor beton dan kawat duri.
- Pembuatan jalan mobil yang melingker dengan ukuran 50 m dengan lebar 4 meter.
- Pembuatan pintu gerbang. (Foto terlampir).

Tahap II : Tahap ini dapat di selesaikan.

- (Selesai) - Pembebasan tanah seluas 1½ ha.
- Penyelesaian pagar keliling seluas 1½ ha; pagar di buat dari tiang besi siku dicor beton dengan kawat duri.
 - Penambahan jalan setapak 250 m dengan lebar 1,25 meter dan tebal 20 cm.
 - Pembuatan tangga besi menuju ke Gua Potta Kero setinggi 13 meter.
 - Pembuatan teras-teras menuju ke sungai sejumlah 3 buah.
 - Tambahkan pertamanan untuk lokasi Potta Kero.
- Taman rurbakala Gua PottaE dan Potta Kero Maros selesai dan siap untuk di gunakan.



Lampiran 2 : Surat Perintah Kerja (SPK)

PEKERJAAN

BERITA ACARA PENERIKSAAN
HASIL PEKERJAAN.

Pemagaran, Jalan Setapak, Paving Block dan Rumah-Rumah Tempat Istirahat dalam rangka Pemeliharaan Situs **Taman Purbakala Leang-Leang** di Kabupaten Maros.

Nomor : 1234/Z.5/1/1991.
Tanggal : 26 Agustus 1991.

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh enam bulan Agustus tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh satu jam 10.00 Wita, bertempat di ruangan Koordinator Kelompok Tenaga Fungsional Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan dan Tenggara telah diselenggarakan acara rapat penelitian hasil pekerjaan yang dilaksanakan oleh CV. HIJRAH, berkedudukan di Ujung Pandang, Jalan Bontoduri Nomor 2, pekerjaan tersebut adalah sebagaimana disebutkan di atas.

Rapat tersebut dihadiri oleh :

1. Drs. Bahru Kallupa : Koordinator Kel. Tenaga Fungsional, selaku Ketua.
2. Drs. Muh. Hidayat M. : Kepala Urusan Pelayanan Perlindungan dan Pemeliharaan, selaku Sekretaris.
3. Idrus Arsyad : Kepala Urusan Umum, selaku Anggota.
4. Drs. Sabiruddin Sila : Penanggung Jawab Kel. Fungsional Pemeliharaan dan Konservasi, selaku Anggota.
5. Drs. Abd. Rifai Husain : Penanggung Jawab Kel. Fungsional Dokumentasi, selaku Anggota.
6. Drs. Wahab M. : Penanggung Jawab Perlindungan, selaku Anggota.
7. S a l e h a : Penanggung Jawab Keuangan, selaku Anggota.
8. Frans Rami : Penanggung Jawab Laboratorium, selaku Anggota.

Sebelum acara rapat tersebut dilaksanakan, segenap anggota Panitia Penerima Barang dan Hasil Pekerjaan mengadakan peninjauan dan penelitian pada lokasi pelaksanaan pekerjaan pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 1991 jam 10.00 sampai dengan jam 12.00 Wita.

Hasil-hasil yang diperoleh dalam acara rapat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Semua pekerjaan yang dilaksanakan berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor. 1090/Z.5/1/1991 tanggal 1 Agustus 1991 telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan.
2. Semua pekerjaan sebagaimana menurut daftar terlampir telah diselesaikan secara keseluruhan 100 % (Seratus persen).
3. Kepada Kontraktor/Rokanah pelaksana pekerjaan diwajibkan melaksanakan perbaikan jika terjadi kerusakan dalam kurun waktu selama tiga puluh hari kalender terhitung sejak tanggal pemeriksaan hasil pekerjaan.

Berita acara ini dibuat dalam rangkap 20 (dua puluh) untuk dipergunakan seperlunya.

SEKRETARIS PANITIA,



SURAT PERINTAH KERJA

Nomor : 1801/2.5/U/1990
Tanggal : 2 Oktober 1990.

1. pekerjaan : perbaikan ruang informasi, pembuatan jalan setapak, dan pembuatan rumah tempat istirahat, papan informasi di Taman purbakala Leang-Leang Jaras.

2. yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DR. ABDUL MUTALIB M.

Jabatan : Kepala suaka peninggalan sejarah dan purbakala/wasi gelatan dan tenggara.

Alamat : Kompleks Benteng Ujung Pandang.

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : H. AHMAD SIALA.

Jabatan : Direktur CV. AKHYAT

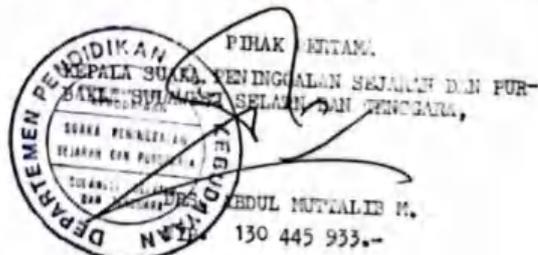
Alamat : Jalan Veteran Gelatan No 272 Ujung Pandang.

selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

3. Syarat - syarat : sebagaimana tercantum dalam KEPPRES No. 29 tahun 1984 dan Instruksi Menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No. 1/W/1990.
4. pembebanan Anggaran : DIK. No. 130/23/1990, tanggal 1 April 1990 pada mata anggaran 5350.
5. harga pekerjaan : Rp. 8.122.000.- (delapan juta seratus dua puluh dua ribu rupiah).
6. pembayaran : melalui kantor pembendaharaan dan kas negara ujung pandang.
7. cara pembayaran : harga pekerjaan dibayar satu kali angsuran yaitu pembayaran dilaksanakan sebesar 100 % setelah bobot pekerjaan mencapai 100 %.
8. waktu pekerjaan : selama 15 (lima belas) hari kerja terhitung mulai tanggal 2 Oktober 1990 sampai dengan 16 Oktober 1990.
9. denda dan sanksi :
 - a. denda kelambatan : Apabila penyerahan pekerjaan tidak dilakukan pada waktu yang telah ditentukan di atas, maka pihak kedua dikenakan denda sebesar 1 c/c (satu per mil) untuk tiap hari kelambatan dengan jumlah denda setinggi-tingginya 5 % dari harga pekerjaan, denda mana dikenakan khusus karena kelambatan.
 - b. denda dilalaian : untuk tiap kali melalaikan peraturan dan syarat-syarat pekerjaan atau peraturan yang dikeluarkan atas dasar perintah dari pihak pertama, maka pihak kedua diwajibkan memperbaiki pekerjaan yang dilalaikan tersebut.
 - c. Apabila dalam jangka waktu tersebut di atas tidak dapat diselesaikan secara keseluruhan (100 %), maka pihak pertama tidak dapat melakukan pembayaran yang diajukan oleh pihak kedua.

PIHAK KEDUA
DIREKTUR CV. AKHYAT,
CV. AKHYAT
JALAN VETERAN PANGANG

AHMAD SIALA.



K E T I C A N
KEPALA SUKSES PENINGGALAN SEJARAH DAN PURBAKALA
SULAWESI SELATAN DAN TENGGAHA

Nomor : 109/E.5/U/1994
T e n t o n g

Penetapan pelaksana pekerjaan pemeliharaan/
pertamanan di lokasi Taman Pra Sejarah Leang-
leang dan Leang Jarie di Kabupaten Maros

KEPALA SUKSES PENINGGALAN SEJARAH DAN
PURBAKALA SULAWESI SELATAN DAN TENGGAHA

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan/
pertamanan di lokasi Taman Pra Sejarah Leang-Leang dan
Leang Jarie di Kab. Maros tahun anggaran 1993/1994,
diperlukan perlu untuk menetapkan Rencana pelaksana.
- Mengingat** : 1. Kepres RI.No. 29 Tahun 1984, juncto Kepres RI.No.6
Tahun 1988, dan Inpres RI.No. 1 Tahun 1988;
2. Instruksi Mendikbud RI. No.1/N/89 tanggal 28 Januari
1989
- Memperha-
tikan** : 1. DIK. No. 131/23/93 tanggal 1 April 1993;
2. PO. No. 0074/Pl.3/E.93 tanggal 1 April 1993;
3. Laporan/usul Panitia Pembelian Perang dan Jasa/Penun-
jukan langsung No. 194/E.5/PPL/U/1994 tanggal 15
Januari 1994.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- Pertama** : Nama perusahaan : CV. MARAGO LANU
N P W P : 1.502.735.2-801
A l a m a t : Jalan Kodingerong No. 26 Ujung Pandang
Harga penawaran : Rp 11.983.000,00 (SEBELAS JUTA SEMBILAN
RATUS DELAPAN PULUH TIGA RIBU RUPIAH)

Sebagai pelaksana pekerjaan pemeliharaan/pertamanan di
lokasi Taman Pra Sejarah Leang-leang dan Leang Jarie di
Kabupaten Maros tahun anggaran 1993/1994.

- Kedua** : Segala biaya yang digunakan dalam pelaksanaan keputusan
ini, dibebankan kepada DIK. No. 131/23/93 tgl. 1 April
1993 berdasarkan surat perintah kerja yang akan dibuat
kemudian.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat** : Jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam
keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : UJUNG PANDANG

PADA TANGGAL : 15 Januari 1994



SURAT PERINTAH KERJA

Nomor : 1029/S.A/H/1995

Tanggal : 7 Agustus 1995

Yang bertanda tangan di bawah ini, masing - masing :

Nama : **Drs. BAHU KALLUPA**
Jabatan : Kepala Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala
Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara.
Alamat : Kompleks Benteng Ujung Pandang.
Selanjutnya disebut : PIHAK PERTAMA

Memberi perintah kerja kepada :

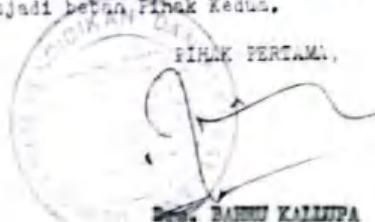
Nama : **Nijriah**
Jabatan : **Direktoris CV. Tarakani Indah**
Alamat : **Jalan Taqwa No. 59 Maros**

Selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA

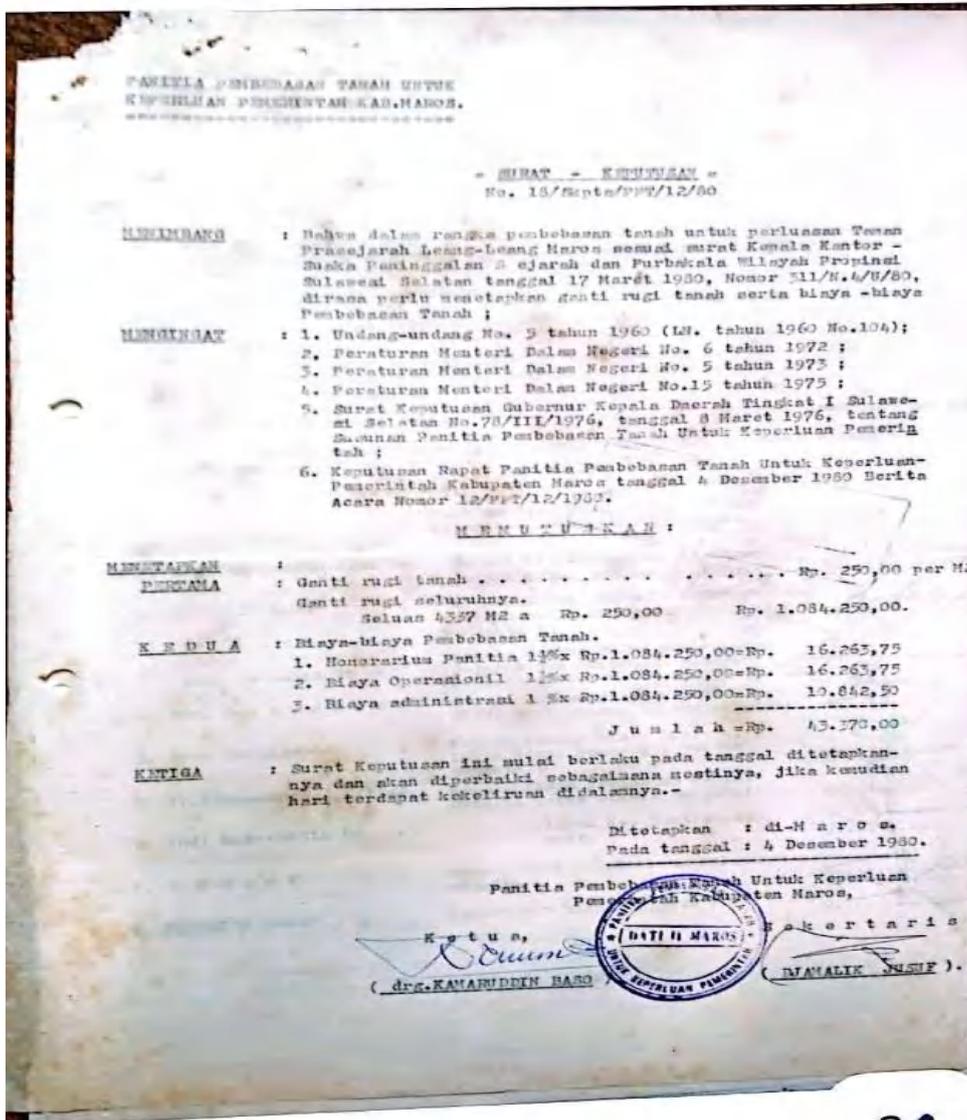
1. Jenis Pekerjaan : **Pemeliharaan/pemagaran Kompleks Makam Ve Tenri Leang, Gua Bunga Eja I, Bunga Eja II, Pannarpu I, Dongkall, Gua Ca'bu, Gua Jia, dan Ruang informasi Leang-Leang Kabupaten Maros.**
2. Syarat-syarat pekerjaan : **Sebagaimana tercantum di dalam Kepren RI. No. 16 Tahun 1994, dan Instruksi Mendikbud RI. No. 3/M/94 tanggal 22 Juni 1994.**
3. Pembatasan Anggaran : **DIK. NO. 131/23/95 tanggal 1 April 1994 pada mata Anggaran : 5350**
4. Harga Pekerjaan : **Rp 27.910.000,- (Dua puluh tujuh juta sembilan ratus-sepuluh ribu rupiah).-**
5. Pembayaran melalui : **Walter Pembendaharaan dan Kas Negara Ujung Pandang I di Ujung Pandang.**
6. Cara pembayaran : **Harga pekerjaan dibayar satu kali langsung 100 % setelah pekerjaan dinyatakan selesai 100 %.**
7. Waktu pekerjaan : **20 (Dua puluh) hari kalender atau selambat-lambatnya tanggal 26 Agustus 1995**
8. Sangksi dan Denda :
 - a. Jika hasil pekerjaan terlambat diserahkan, maka pihak kedua dikenakan denda sebesar 1 o/oo setiap hari kelambatan dengan jumlah maksimum sebesar 5 % dari harga pekerjaan yang dinyatakan mengalami kelambatan.
 - b. Setiap penyimpangan yang dilakukan oleh Pihak Kedua akan diberi peringatan. Jika terjadi dua kali penyimpangan yang sama atau sejenis, maka Pihak Pertama dapat mengambil pekerjaan dari Pihak Kedua.
 - c. Sisa pekerjaan yang belum diselesaikan dapat diserahkan kepada Pihak Ketiga atas perintah Pihak Pertama.
 - d. Penyelesaian pembayaran untuk pekerjaan yang telah diselesaikan oleh Pihak Kedua dilakukan perhitungan persentase penyelesaian pekerjaan.
 - e. Jika terjadi tambahan bobot pekerjaan yang melebihi bobot yang ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja ini, menjadi beban Pihak Kedua.

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,



Lampiran 3 : Dokumen Pembebasan Lahan





Pihak pertama menjamin bahwa tanah tersebut diatas adalah bebas dari utang-utang atau hipotik/borg (hak tanggungan) atau beban-beban lainnya, demikian pula tunggakan-tunggakan pajak yang mungkin masih ada pada waktu haknya dilepaskan adalah tetap menjadi tanggungan dan akan dibayar olehnya. juga Pihak pertama menjamin, bahwa Pihak Kedua tidak akan mendapat tuntutan dari lain orang yang menyatakan mempunyai hak atau turut mempunyai hak atas tanah tersebut.

Dengan perjanjian jika dikemudian hari ada gugatan dari siapapun yang bersangkutan dengan hak yang dilepaskan itu, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Pihak Pertama

Pihak Pertama menyerahkan dengan ini semua surat-surat yang berhubungan dengan tanah tersebut kepada Pihak Kedua.

Hak atas tanah tersebut diatas dilepaskan dengan maksud agar supaya tanah itu yang kini telah menjadi tanah yang dikuasai langsung oleh Negara, diberikan oleh Pemerintah melalui Departemen Dalam Negeri C.4. Direktorat Agraria kepada Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan dengan hak yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut dalam undang-undang Pokok Agraria (UU. No. 5 Tahun 1960) dan ketentuan-ketentuan peraturan perundangan agraria lainnya.

Pihak Kedua diwajibkan untuk mengajukan permohonan sesuatu hak atas tanah yang telah dilepaskan/dibebaskan ini kepada Pejabat yang berwenang sebagai dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 Tahun 1972 dan menurut prosedur sebagai yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 1973.

Demikian Berita Acara pernyataan pembebasan/pelcpasan hak atas tanah dan pembayaran ganti rugi ini dibuat dan ditanda tangani di Maros oleh pihak Pertama dan Pihak Kedua dihadapan kami Panitia Pembebasan Tanah keperluan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Maros pada hari, tanggal, bulan dan tahun tersebut diatas.



PIHAK PERTAMA,

1. Ismail Toha
2. An. Tika Dengan diwakili oleh :
(Reda Patu Dione Palatta)



Lampiran 4 : Laporan Perusakan Pagar

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
SUAKA PENINGGALAN SEJARAH DAN PURBAKALA
SULAWESI SELATAN DAN TENGGARA
ALAMAT: KOMPLEKS BENTENG UJUNG PANDANG TELEFON: 21 201 21 102 KODE POS: 9111

Nomor : 1212/C.1/U/91
Lamp : -
Hal : Perusakan Pagar
Pada Taman Prasejarah II
Leang-Leang Maros

Tanggal, 23 Agustus 1991

Kepada
Yth : Kapolsek Bantimurung
Kabupaten Maros
di
P A K A L U

Dengan hormat,
Berdasarkan laporan dari Juru Pelihara Situs Taman Prasejarah II Leang-Leang Kecamatan Bantimurung Kab. Maros, bahwa telah terjadi perusakan pagar Taman Prasejarah II Leang-Leang Kec. Bantimurung Kab. Maros Tanggal 21 Agustus 1991 malam oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

Sehubungan dengan laporan tersebut, diharap bantuan saudara agar dapat melakukan pengusutan/penyidikan sesuai ketentuan yang berlaku, mengingat, situs tersebut harus diumumkan sesuai Monumen Ordinan Stbl. No. 238 Tahun 1991 serta ketentuan-ketentuan lainnya yang menyangkut usaha pelestarian dan penyelamatan obyek Purbakala.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.-

K E P A L A,
Pelaksana Harian,
DEPT. PEND. DAN KEBUDAYAAN
Dinas ABUL MUTTALIB M. U.
NIP. 130 445 933
S.B. No. 0347/P I.II/C.I.91
Tanggal, 8 Mei 1991.

Tembusan Yth:

1. Direktur Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala di Jakarta
2. Kapolda Sulselra di Ujungpandang
3. Gubernur Kepala Daerah Tk. I Prop. Sul. Sel di Ujung Pandang
4. Kakanwil Depdikbud Prop. Sul. Sel di Ujung Pandang
5. Bupati Kepala Daerah Tk. II Kabupaten Maros di Maros
6. Kapolres Kabupaten Maros di Maros
7. Ekandep Dikbud Kabupaten Maros di Maros
8. Kepala Wilayah Kec. Bantimurung Kab. Maros di Pakalu
9. Kepala Desa Kalabirang Kec. Bantimurung Kab. Maros di Kalabirang.



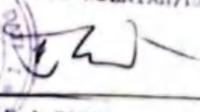
Scanned with CamScanner

B.

LEMBAR KARTU DISKORISI

RAMASIA <input type="checkbox"/>	PENTING <input checked="" type="checkbox"/>	BIASA <input type="checkbox"/>
NO. AGENDA : 1354 /e./ 14/91	SURAT DARI : SETWILDA TRJ UJUNG PANDANG	
CHK. TERIMA : 27-9-91	NO. SURAT : 432 /4948 /mansprit/91	
UCL. SURAT : 13 Sep 91	HAL SURAT : penrusahan pagar pada taman pra sejarah II Leang-Leang Martti	
INSTRUKSI/INFORMASI :	DITERUSKAN KEPADA :	
	1. Fu 2. Kaut. P3 3. 4. 2/10-91	
Sesudah digunakan harap dikembalikan ke P.A. d.p.; BAG. KEARDIPAN UMUM Tanggal/Paraf :	CATATAN File dan Pertus. Katedral ke K/ps-um.	

... kepada -
 saudara dan kembalinya kepada kami, maka dengan ini di
 harapkan antisipasi saudara atas adanya laporan dari -
 juru pelihara situs Taman Prasejarah Kabupaten Maros, -
 bahwa telah terjadi pengrusakan pagar Taman Prasejarah-
 II Leang-leang Kecamatan Bantimurung.
 Atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH,
 KEPETRIK WILAYAH/DAERAH YK.I,

 Dgs. B.A. BAKRI TANDARAMANG,
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 NIP: 010 042 544.-

- TEMBUSAN: disampaikan kepada:
1. Kepala Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala. Sulawesi Selatan di U. Pandang.
 2. Arsip.



BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Muh Arjun Saputra biasa dipanggil Arjun. Lahir di Kota Makassar 16 Juni 2000. Tumbuh besar di Kota Makassar tepatnya pada Jl. Deppasawi Dalam yang merupakan tempat tinggal penulis. Kemudian Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pada tahun 2006

Penulis memulai pendidikan pertamanya pada tahun 2007 di SD Inpres Sambung Jawa 1 Makassar. Selanjutnya Bersekolah di SMP Negeri 18 Makassar. Kemudian melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi pada tahun 2016 di SMA Negeri 14 Makassar dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas di salah satu kampus ternama di Sulawesi Selatan yakni Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Ilmu Sejarah.

Skripsi yang berjudul “Situs Leang – Leang : Dari Objek Penelitian Menjadi Objek Wisata di Maros 1950 - 1999” merupakan sebuah karya ilmiah yang menjadi bentuk tanggung jawab penulis dalam memenuhi syarat untuk mendapat gelar Strata Satu di Universitas Hasanuddin melalui Departemen Ilmu Sejarah. Penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya berkat bantuan dari berbagai pihak utamanya kepada dosen Pembimbing. Penulisan skripsi ini juga masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak dan dapat membuka baru terkait dengan pariwisata di Maros khususnya wisata Leang - Leang. adalah kontak yang dapat dihubungi melalui E-Mail



Heruprastiocandra1965@gmail.com dan No. Whatshapp 082393298256. Kurang dan lebihnya mohon dimaafkan, sekian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh

